



Pembuatan Sistem Kasir di Just Coffee Semarang

Erlitawati Kaharudin, Riska Fita Saptiyana, Anang Tri Wahyono, Hesti Fajarsari, Alexander Nova Vernando, Fransiskus Ian Sutanto

^{1,2,3,4,5,6} Akademi Entrepreneurship Terang Bangsa, Semarang, Indonesia
Email: erlita@aeterbang.ac.id

ARTICLE INFO

Article history:

Received Juli 12, 2024

Revised Juli 13, 2024

Accepted Juli 14, 2024

DOI.10.61930/jurnaladm/v2n2

Kata Kunci:

Kasir, Sistem POS, Framework, Mysql

Keywords:

Cashier, POS System, Framework, Mysql



This is an open access article under the [CC BY-SA](https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/) license.

Copyright © 2024 by Erlitawati Kaharudin,
Published by Penerbit dan Percetakan CV.
Piomotiv

ABSTRAK

Potensi alam yang ada di sekitar masyarakat tentunya harus dimanfaatkan dengan optimal, seperti menjadikannya produk layak jual untuk meningkatkan pendapatan masyarakat. Pengabdian ini bertujuan untuk belajar teknik dasar ecoprint yaitu teknik pounding (pukul) dengan memanfaatkan daun-daun yang ada di sekitar lingkungan. Selain itu kegiatan ini diharapkan dapat mendorong kreativitas dan melatih kewirausahaan anggota karangtaruna tunas kencana yang ada di desa dadapan kecamatan kendal kabupaten Ngawi jawa timur. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif. Dalam penelitian ini, fenomena yang dilihat adalah inovasi dalam pemanfaatan sumber daya alam sebagai bahan pembuatan motif pada media (ecoprint). Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini meliputi observasi, wawancara, dan dokumentasi kemudian dilanjutkan melakukan pelatihan ecoprint serta evaluasi. Hasil evaluasi menunjukkan bahwa peserta tidak hanya merasa lebih percaya diri dalam mengaplikasikan teknik ecoprint, tetapi juga tertarik untuk mengembangkan keterampilan ini menjadi peluang usaha

khususnya untuk pemasukan keuangan karang taruna dan secara umum dapat meningkatkan perekonomian lokal.

ABSTRACT

Just Coffee has been established since 2020. Currently, this cafe still uses manual transaction recording so that errors often occur in calculating and creating monthly transaction reports. In order to improve performance, it is necessary to create a cashier system to make it easier to record sales transactions at Just Coffee. This research was created by identifying problems by studying similar research literature related to Just Coffee. The POS (Point of Sales) system/Cashier System is a system that can record transactions in the cafe which is connected to the cloud so that the cafe transactions are stored and arranged properly. The aim of this Community Service is to train the pemilik and employees of Just Coffee so that the pemilik and employees can use the application well and effectively.

Pendahuluan

Just Coffee telah berdiri sejak tahun 2020. Pada saat itu cafe ini masih menggunakan pencatatan transaksi secara manual, sehingga sering terjadi kesalahan dalam menghitung dan membuat laporan transaksi bulanan. Untuk meningkatkan perfoma, diperlukan pembuatan sistem kasir untuk memudahkan dalam hal pencatatan transaksi penjualan pada Just Coffee. Penelitian ini dibuat dengan mengidentifikasi permasalahan dengan mempelajari dari literatur penelitian sejenis yang terkait di Just Coffee. Sistem POS (*Point of Sales*)/Sistem Kasir adalah sistem yang bisa mencatat transaksi yang ada

didalam cafe tersebut yang sudah tersambung ke cloud sehingga transaksi cafe tersebut tersimpan dan tersusun dengan baik. Tujuan dari Pengabdian Masyarakat ini adalah untuk melatih karyawan Just Coffee supaya karyawan dapat menggunakan aplikasi tersebut dengan baik dan efektif.

Metode Pengabdian

Dari permasalahan yang didapat dari observasi. Tabel di bawah ini merupakan sebuah solusi yang ditawarkan kepada UMKM.

Tabel 1. Masalah dan Solusi yang ditawarkan oleh UMKM

No	Masalah	Solusi
1	Belum tersedianya Sistem Informasi yang menunjang proses transaksi terhadap pelanggan	Mengembangkan dan penerapan Sistem POS (<i>Point of sales</i>)
2	Pemeriksaan Produk dilakukan secara manual, sehingga memakan banyak waktu	Sistem Informasi yang pengembangannya memiliki fitur pengecekan jumlah <i>stock</i> barang
3	Pembukuan transaksi bulanan masih dilakukan secara manual, sehingga sering menimbulkan <i>human error</i>	Sistem informasi yang dikembangkan menawarkan fungsi pelaporan keuangan jangka panjang

Dari solusi tersebut, maka diperlukan kegiatan Pengabdian Masyarakat dengan langkah-langkah yang berkaitan dengan pengembangan Sistem POS di Just Coffee, yaitu:

a) Survei

Tahap ini dilakukan untuk mengetahui proses bisnis sebagai data kebutuhan sistem yang akan dibangun. Dari hasil survei tersebut dalam membangun prototype sistem POS didapatkan hasil bahwa proses bisnis yang vital dan harus ada di dalam sistem informasi yang akan dibangun adalah proses bisnis yang dipresentasikan sebagai Solusi terhadap permasalahan tersebut.

b) Pembangunan Sistem POS

Pembangunan Sistem POS untuk Just Coffee dilaksanakan dengan perancangan sebuah sistem POS pada tahap ini dilakukan untuk menghasilkan rancangan yang siap diubah dalam program coding, Pengodingan Sistem Pos dilakukan untuk mengubah hasil rancangan ke dalam code program. Program dibangun dengan *Framework CodeIgniter* (CI) dan database yang digunakan adalah mysql. Pengujian sistem POS ini dilakukan untuk menguji sistem POS yang telah dikodekan apakah sudah sesuai dengan harapan. Pengujian ini dilakukan oleh pemilik Just Coffee.

c) Penginstalan dan Sosialisasi penggunaan sistem POS.

Pada tahap ini tim pengabdian mengupload program yang sudah dibangun ke server. Tahap ini dimulai dari proses konfigurasi server yang akan dipakai. Setelah melakukan konfigurasi server, dilanjutkan dengan pengungahan sistem POS ke server. Setelah program diupload ke server akan dilakukan konfigurasi database dilakukan. Konfigurasi database meliputi mengimport database yang telah dibikin ke dalam server database untuk menjalankan sistem. Setelah melakukan instalasi program ke server selanjutnya tim pengabdian akan melakukan pelatihan terhadap pemilik UMKM Just Coffee. Pelatihan ini dilakukan agar pihak Just Coffee dapat secara mandiri menjalankan sistem yang telah bangun.

Pengujian Sistem Pos ini melibatkan pemilik dan karyawan selaku user dari sistem ini. Pengujian yang dilakukan dengan memberikan beberapa skenario sebagai rekayasa yang berkaitan dengan proses bisnis yang dibutuhkan oleh Just Coffee. Evaluasi akan diberikan berupa indikator tercapainya program pengabdian Masyarakat ini. Proses evaluasi dilakukan untuk mengukur tingkat pemahaman dari user yaitu pemilik dan karyawan dalam menggunakan Sistem POS yang akan diterapkan.

Hasil dan Pembahasan

a. Tahap Survei Proses Bisnis pada Just Coffee



Gambar 1 Tahapan Survei Proses Bisnis

Kegiatan Survei pada gambar 1. tersebut merupakan tahap awal kegiatan pengabdian Masyarakat ini bertujuan untuk mengetahui susunan proses bisnis yang diimplementasikan pada Just Coffee. Kegiatan pengabdian ini dilaksanakan pada tanggal 04 Maret 2024 sampai 08 Maret 2024 adalah menganalisa proses bisnis dan siapa saja yang terlibat dalam pengelolaan sistem penjualan konvensional yang telah diterapkan oleh Just Coffee. Dari hasil survei ini menunjukkan bahwa ada 2 orang yang terlibat langsung dalam pengelolaan transaksi penjualan pada Just Coffee yaitu pemilik dan admin. Kemudian tim pengabdian Masyarakat melakukan klasifikasi pengelolaan berdasarkan kebutuhan fungsional terkait dengan sistem POS. Adapun kebutuhan fungsional yang bisa dilakukan pemilik adalah dapat login, menginput dan mengelola data barang, mengelola jenis barang, dan mengelola produk yang ingin dijual, mencatat data transaksi penjualan, pembelian, dan pemesanan. Sedangkan dari segi user kasir hanya dapat melakukan transaksi jual beli dan bisa merekap laporan penjualan.

b. Pengembangan Sistem POS Just Coffee

Pada tahap ini yang dilakukan tim pengabdian Masyarakat adalah tahap pembuatan Sistem POS. Kegiatan ini dimulai dari tanggal 11 Maret 2024 sampai 31 Maret 2024. Dari hasil survei yang telah dilakukan dikembangkanlah menjadi fitur-fitur sistem POS yang akan diimplementasikan pada proses bisnis di Just Coffee. Adapun fitur-fitur dari sistem POS yang diterapkan sebagai berikut :

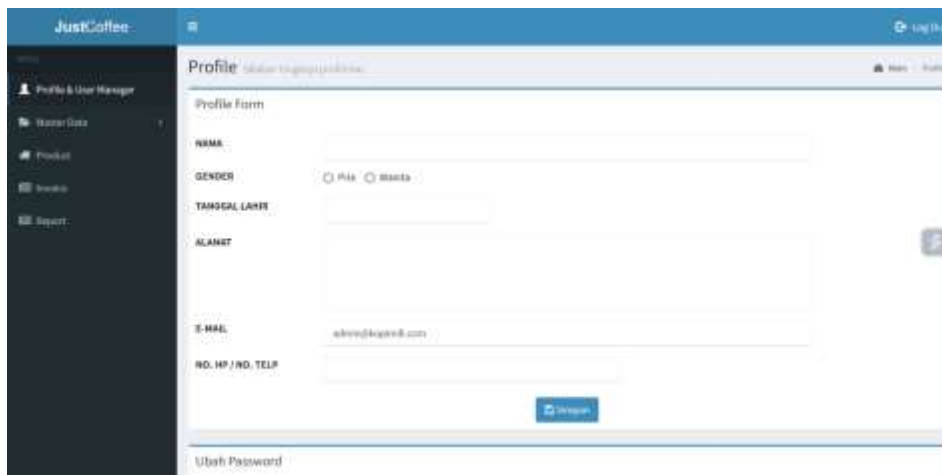
1). Halaman login



Gambar 2. Halaman Login

Gambar 2 merupakan halaman untuk user masuk ke halaman dashboard/transaksi. User yang disediakan ada dua user yang terdiri dari satu user Admin dan satu user buat kasir. User Admin sendiri digunakan untuk menginput master data seperti Satuan Barang, Kategori Barang, metode pembayaran, serta menginput produk yang akan dijual ke konsumen. Admin sendiri hanya bisa transaksi dan mencetak report.

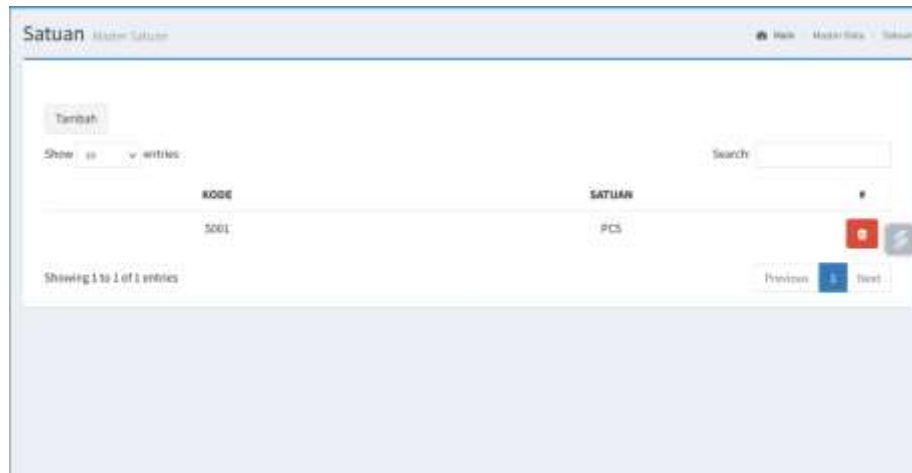
2). Halaman User



Gambar 3. Halaman User

Gambar 3 merupakan halaman untuk mengkonfigurasi user. Setiap user bisa mengedit profilnya seperti nama, jenis kelamin, tanggal lahir, alamat, email, no Hp, serta dapat mengubah password.

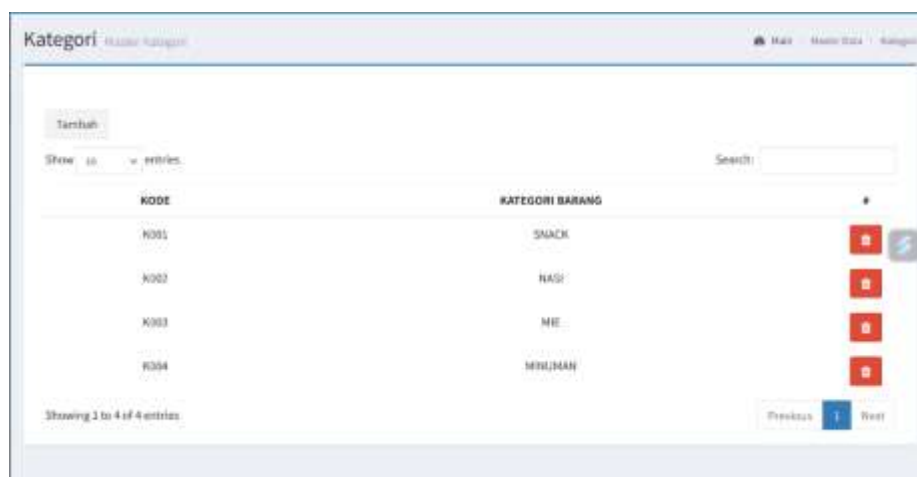
3). Halaman untuk menginput satuan barang



Gambar 4. Halaman untuk Menginput Satuan Barang

Gambar 4 adalah halaman untuk Menginput Satuan Barang. User admin menginput Kode dan satuan barang (PCS, KG, DLL).

4). Halaman untuk menginput Kategori Barang



Gambar 5. Halaman untuk Menginput Kategori Barang

Gambar 5 adalah halaman untuk Menginput Kategori Barang. User admin menginput Kode dan Kategori barang (Snack, Nasi, Coffee, dll).

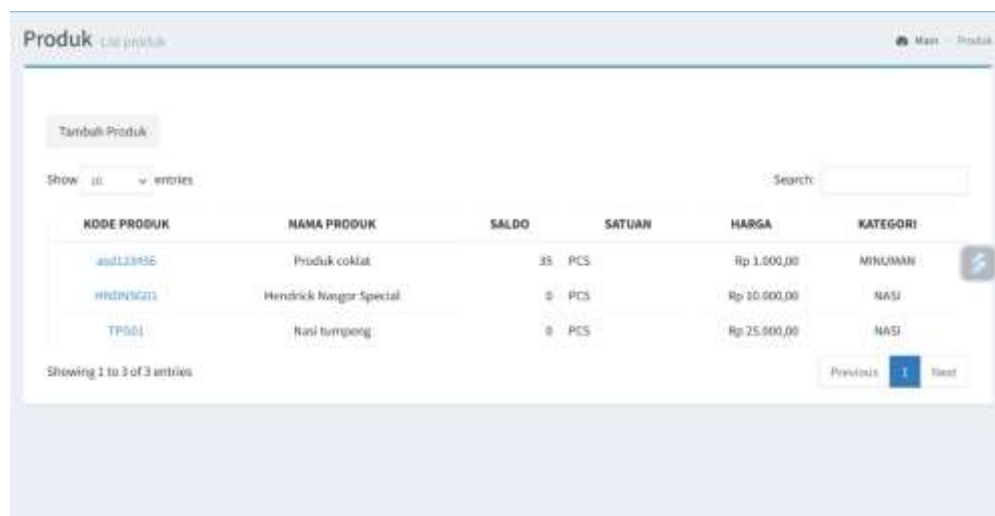
5). Halaman untuk menginput Metode Pembayaran



Gambar 6. Halaman Untuk Menginput Metode Pembayaran

Gambar 6 adalah halaman untuk Menginput Metode Pembayaran. User admin menginput Kode dan Metode pembayaran yang digunakan (Cash, Qris, Transfer, dll).

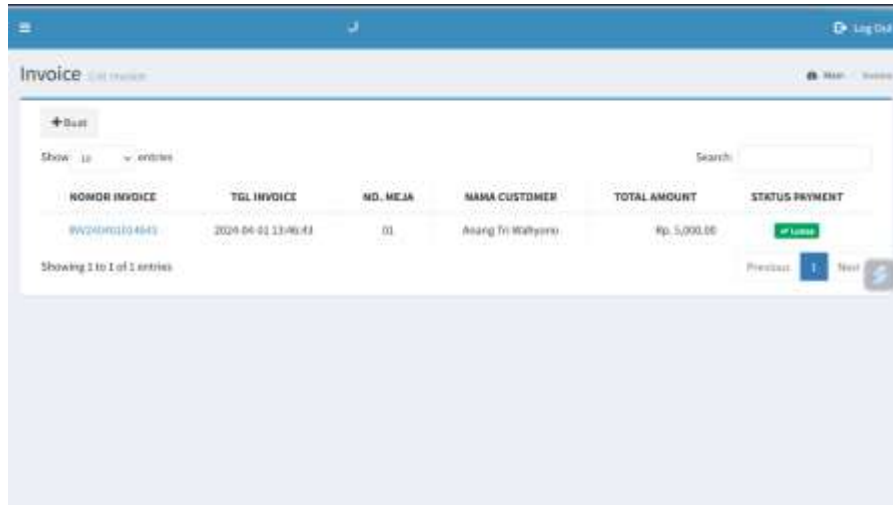
6). Halaman untuk menginput Produk



Gambar 6. Halaman untuk Menginput Produk

Gambar 7 adalah halaman untuk Menginput Produk. User admin menginput Kode Produk, Nama Produk, Stock Produk, Satuan, Harga, dan Kategori Barang untuk Satuan dan Kategori Barang dapat mengambil data dari kategori dan satuan yang telah diinput oleh user admin jadi pada saat input produk hanya tinggal memilihnya saja.

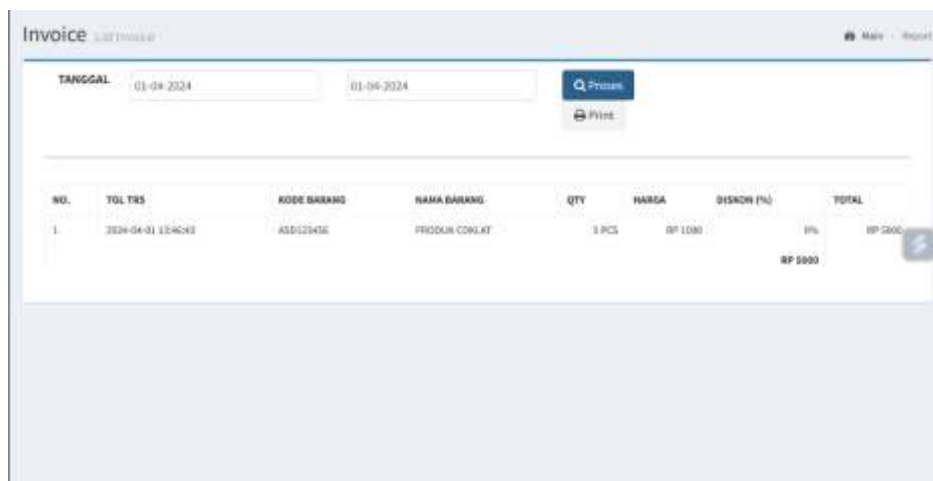
7). Halaman untuk Transaksi



Gambar 7. Halaman Untuk Transaksi

Gambar 8 adalah halaman untuk melakukan Transaksi. User admin dan User kasir bisa mengakses halaman ini. User Admin/User kasir membuat transaksi dengan menginput nomer meja, nama Customer, dan nama Pelayan terlebih dahulu kemudian memilih produk yang akan ditransaksi beserta jumlah produk yang dipesan. User juga bisa menginput diskon, jika produk tersebut promo pada hari itu.

8). Halaman Report hasil Penjualan



Gambar 8. Halaman untuk Report Transaksi

Gambar 9 merupakan menu sekaligus fitur untuk laporan transaksi. User admin dan User kasir bisa mengakses halaman ini. User Admin/User kasir bisa membuat report penjualan dengan range tanggal seperti contoh penjualan pada tanggal 01 April 2024 - 05 April 2024, sehingga hasil yang akan keluar adalah transaksi dengan range tanggal tersebut.

c. Sosialisasi Sistem Informasi POS kepada pihak Mitra

Setelah proses Pengembangan Sistem Informasi POS (Point of Sale) selesai, Langkah selanjutnya adalah implementasi POS di Just Coffee. Pada kegiatan pengabdian ini, sistem yang telah dikembangkan akan di upload ke hosting pada *public server* untuk memudahkan pemilik untuk mengaksesnya dan memudahkan pemilik untuk mengawasi transaksi penjualan pada Just Coffee. Setelah proses upload di hosting, Langkah berikutnya adalah melakukan sosialisasi sistem terhadap pemilik dan admin dalam menggunakan Sistem Pos pada mitra dan dilanjutkan dengan evaluasi tingkat pemahaman mitra.

User pertama yang akan diberikan pengetahuan tentang menggunakan sistem ini adalah kasir. Pada tahap sosialisasi ini kasir akan dibimbing untuk menggunakan sistem Point of Sales yang telah dibuat sesuai dengan hak akses yang dimiliki oleh kasir. Fitur yang bisa diakses oleh user kasir adalah melakukan transaksi, membuat nota, serta membuat report hasil penjualan.



Gambar 10. Proses Sosialisasi dan Pendampingan

Gambar 10 menunjukkan proses sosialisasi dan pendampingan yang dilakukan terhadap karyawan kasir Just Coffee. User yang akan dibimbing adalah pemilik usaha untuk mengelola stok barang pada Just Coffee.



Gambar 11. Penyerahan Sistem Informasi POS

Setelah Langkah pendampingan dan sosialisasi sistem POS selesai, Langkah selanjutnya adalah menyerahkan sistem informasi Pos yang sudah dibuat kepada UMKM Just Coffee. Gambar 11 adalah langkah penyerahan sistem informasi yang telah dibuat kepada Mitra UMKM Just Coffee.

d. Evaluasi Pemahaman Mitra Terhadap Sistem Informasi

Langkah terakhir yang dilakukan dalam kegiatan ini adalah langkah evaluasi. Adapun rancangan evaluasi yang dilaksanakan adalah dengan menganalisa setiap user baik user kasir maupun user pemilik dalam mengakses sistem informasi POS ini. Tabel 2 dan 3 adalah tabel pengamatan tentang akses sistem oleh pengguna.

Tabel 2. Hasil Analisa Penggunaan Sistem oleh Kasir

Observasi	Target/Indikator	Hasil Pengamatan
Manajemen Transaksi	<ul style="list-style-type: none"> Karyawan dapat membuat invoice transaksi Karyawan dapat melakukan input diskon jika ada produk yang promo Karyawan dapat menambahkan produk yang ditransaksikan dengan jumlah pesanan produk Karyawan dapat menginputkan Nomer meja, Nama customer, dan nama pelayan. 	Karyawan dengan mudah membuat invoice transaksi. Menambahkan produk yang ingin ditransaksikan
Manajemen Laporan Transaksi	Karyawan dapat membuat laporan transaksi penjualan terhadap pemilik secara range tanggal	Karyawaaan kasir dapat dengan mudah membuat laporan transaksi dan dengan mudah mencetak laporan trasnsaksi tersebut dan memberikannya kepada pemilik.

Tabel 3. Hasil Analisa Penggunaan Sistem oleh Admin

Observasi	Target/Indikator	Hasil Pengamatan
Manajemen Produk	<ul style="list-style-type: none"> Pemilik dapat menginput nama produk yang akan dijual Pemilik dapat menginput, mengupdate stok barang yang diinput Pemilik dapat menginput harga produk yang akan dijual 	Pemilik dapat dengan mudah menginput produk, jumlah produk, dan harga produk.
Manajemen Transaksi	<ul style="list-style-type: none"> Pemilik dapat membuat invoice transaksi Pemilik dapat melakukan input diskon jika ada produk yang promo Pemilik dapat menambahkan produk yang ditransaksikan dengan jumlah pesanan produk Pemilik dapat menginputkan Nomer meja, Nama customer, dan nama pelayan. 	Pemilik dengan mudah membuat invoice transaksi. Menambahkan produk yang ingin ditransaksikan
Manajemen Laporan Transaksi	Pemilik dapat membuat dan melihat laporan transaksi penjualan terhadap secara range tanggal	Pemilik kasir dapat dengan mudah membuat laporan transaksi dan dengan mudah

		mencetak laporan transaksi tersebut
--	--	-------------------------------------

Berdasarkan hasil observasi pemakaian Sistem Point of Sales yang ditunjukkan oleh tim pengabdian Masyarakat, ditemukan bahwa fungsi-fungsi/fitur-fitur yang dikembangkan sudah sangat sesuai dengan kebutuhan transaksional proses bisnis UMKM Just Coffee. Dirancang untuk kasir dan pemilik bisnis, fitur-fitur ini mencakup informasi transaksi yang mudah dipahami. Jadi dapat disimpulkan bahwa Sistem Point of Sales yang dikembangkan sangat bermanfaat bagi mitra tim pengabdian Masyarakat AE Terbang.

Simpulan

Menurut hasil kegiatan pengabdian yang telah dilakukan, dapat disimpulkan bahwa sistem informasi Point of Sales (POS) yang dikembangkan sudah sangat sesuai untuk kebutuhan transaksi UMKM Just Coffee. Dari hasil Penilaian hingga observasi, kesederhanaan dan kelengkap fitur sangat membantu mitra dengan mudah mengelola transaksi penjualan dan pembelian produk.

Daftar Pustaka

- Brown, A. (2019). Best Practices for POS System Implementation. Retrieved from POS Nation.
- Chen, M., Zhang, D., & Zhou, L. (2010). Empowering collaborative commerce with Web services enabled business process management systems. *Decision Support Systems*, 43(2), 530-546.
- Jones, L. (2021). POS System Security: What You Need to Know. Retrieved from Security Boulevard.
- Smith, J. (2020). How to Design a Point of Sale System. Retrieved from Techopedia.
- Wang, X., & Gwebu, K. L. (2005). The impact of virtual organization on information security. *Journal of Computer Information Systems*, 45(4), 80-86.